

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN DUKUNGAN
SUAMI DENGAN PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI
JANGKA PANJANG (MKJP) PADA AKSEPTOR KB
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK KILANGAN**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

RIZKY EFANDRA
NIM: 2010312089

Pembimbing:

Prof. Dr. dr. Masrul, M.Sc, Sp.GK
dr. Dinda Aprilia, Sp.PD-KEMD, FINASIM

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S CHARACTERISTICS AND HUSBAND'S SUPPORT WITH THE USE OF LONG-TERM CONTRACEPTION METHODS (LTCM) AMONG FAMILY PLANNING ACCEPTORS IN THE LUBUK KILANGAN PUBLIC HEALTH CENTER

By

**Rizky Efandra, Masrul, Dinda Aprilia, Aladin
Elmatris, Nelmi Silvia**

The national LTCM prevalence in 2022 is 22.41% of the RPJMN target of 28.39% in 2024. Contraceptive use is still dominated by non-LTCM. The use of LTCM in 2022 in Lubuk Kilangan District is 15.3%. This study aims to determine the relationship between maternal characteristics and husband support with the use of LTCM in family planning acceptors in the Lubuk Kilangan Health Center.

This research is an analytical research with a cross sectional design. This research was conducted in the working area of the Lubuk Kilangan Health Center with a sample of 200 acceptors. Sampling by consecutive sampling using questionnaires. Data analysis is univariate, bivariate using chi square test, as well as multivariate logistic regression.

The results showed most mothers of no age were at risk (51.0%), high parity (55.5%), higher education level (71.0%), good knowledge (80.0%), and received husband support (73.0%). Bivariate analysis showed a significant relationship between maternal characteristics including age ($p = 0.049$), parity ($p = <0.001$), knowledge ($p = 0.037$), and husband support ($p = 0.002$) with the use of LTCM in the Lubuk Kilangan Health Center. However, there was no significant relationship between the level of education ($p = 0.094$) and the use of LTCM in Lubuk Kilangan Health Center. Multivariate analysis showed parity, education level, and husband support had significant associations with LTCM use (p value <0.05). The logistic regression test found that the most dominant variable in the use of LTCM was husband support ($p = 0.005$; $OR=2.874$; $95\%CI=1.368-6.037$).

The conclusion of this study is that maternal characteristics (parity, education level) and husband support are related to the use of LTCM in the Lubuk Kilangan Health Center. The most dominant factor influencing the use of LTCM is husband support.

Keywords: Long-Term Contraceptive Method (LTCM), maternal characteristics, husband support

ABSTRAK

Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Penggunaan MKJP pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan

Oleh

Rizky Efandra, Masrul, Dinda Aprilia, Aladin
Elmatris, Nelmi Silvia

Prevalensi MKJP nasional tahun 2022 sebesar 22,41 % dari target RPJMN 28,39% pada tahun 2024. Penggunaan kontrasepsi masih didominasi oleh non-MKJP. Penggunaan MKJP tahun 2022 di Kecamatan Lubuk Kilangan sebesar 15,3%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dan dukungan suami dengan penggunaan MKJP pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan dengan jumlah sampel 200 akseptor KB. Pengambilan sampel dengan *consecutive sampling* menggunakan kuesioner. Analisis data secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi square*, serta multivariat regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu dengan usia tidak berisiko (51,0%), paritas tinggi (55,5%), tingkat pendidikan tinggi (71,0%), pengetahuan baik (80,0%), dan mendapatkan dukungan suami (73,0%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan karakteristik ibu meliputi usia ($p=0,049$), paritas ($p<0,001$), pengetahuan ($p=0,037$), dan dukungan suami ($p=0,002$) dengan penggunaan MKJP di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan. Namun, tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pendidikan ($p=0,094$) dengan penggunaan MKJP di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan. Analisis multivariat menunjukkan paritas, tingkat pendidikan, dan dukungan suami memiliki hubungan signifikan dengan penggunaan MKJP (p value $<0,05$). Uji regresi logistik didapatkan variabel paling dominan dalam penggunaan MKJP adalah dukungan suami ($p=0,005$; OR=2,874; 95%CI=1,368-6,037).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah karakteristik ibu (paritas, tingkat pendidikan) dan dukungan suami berhubungan dengan penggunaan MKJP di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan. Faktor paling dominan mempengaruhi penggunaan MKJP adalah dukungan suami.

Kata kunci: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), karakteristik ibu, dukungan suami